

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Pembangunan gedung olahraga adalah proses konstruksi dan pembuatan fasilitas khusus yang dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan olahraga dan kebugaran. Gedung olahraga dapat mencakup lapangan atau area bermain untuk berbagai jenis olahraga, tribun untuk penonton, ruang ganti, fasilitas latihan, dan area pendukung lainnya. Tujuannya adalah untuk menyediakan tempat yang sesuai dan aman untuk praktik olahraga, pertandingan, dan kegiatan lainnya, serta mendorong gaya hidup sehat dan aktif dalam komunitas. Gedung olahraga dapat menjadi pusat kegiatan sosial, pengembangan bakat olahraga, dan penggalangan dukungan komunitas dalam dunia olahraga. Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas PUPR melaksanakan Pembangunan Gedung Olahraga sebagai bentuk upaya penggunaan APBD Kabupaten Bengkalis yang bersifat positif terhadap pembangunan sarana dan prasarana yang ada di area perkantoran Pemerintah Daerah.

Pembangunan ruang tunggu di pelabuhan penyeberangan laut melibatkan proses konstruksi dan pembuatan area yang dirancang khusus untuk menampung penumpang yang menunggu keberangkatan atau kedatangan kapal laut. Ruang tunggu ini dirancang untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan fasilitas pendukung bagi penumpang selama proses tunggu. Fasilitas yang biasanya terdapat di ruang tunggu pelabuhan penyeberangan laut meliputi kursi atau bangku, informasi keberangkatan, area untuk membeli tiket, serta fasilitas tambahan seperti toilet, tempat makan, dan area hiburan. Tujuan pembangunan ruang tunggu ini adalah untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi penumpang dan mendukung efisiensi operasional pelabuhan penyeberangan laut. Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Perhubungan melaksanakan Pembangunan Ruang Tunggu Roro sebagai bentuk upaya penggunaan APBD

Kabupaten Bengkalis yang bersifat positif terhadap pembangunan sarana dan prasarana yang ada di Pelabuhan Penyebrangan Air Putih Bengkalis.

1.2 Tujuan Proyek

Proyek Pembangunan Gedung Olahraga Kantor PUPR Kab. Bengkalis adalah sebagai berikut:

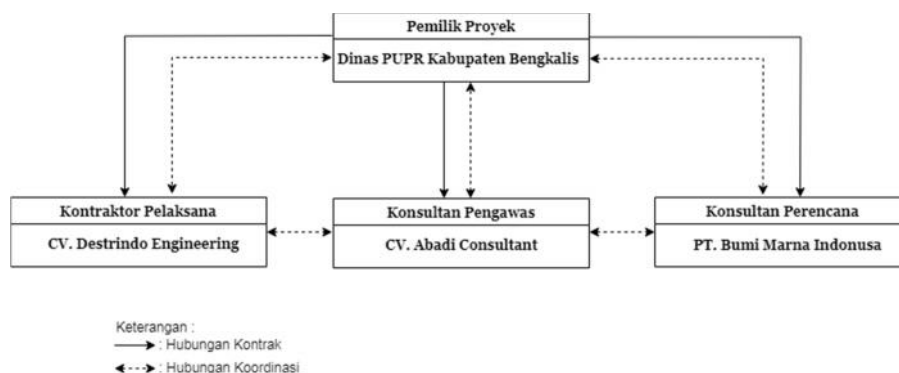
1. Meningkatkan sarana dan prasarana di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bengkalis.
2. Memberikan fasilitas olahraga untuk meningkatkan kesehatan bagi para pegawai maupun masyarakat.

Proyek Pembangunan Ruang Tunggu di Pelabuhan Penyebrangan Air Putih adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan fasilitas sarana perhubungan laut yang ada di Pulau Bengkalis.
2. Mendorong pengembangan UMKM di sekitar Pelabuhan Penyebrangan Air Putih.
3. Sebagai tempat informasi terkait penyebrangan yang ada di Pelabuhan Penyebrangan Air Putih.

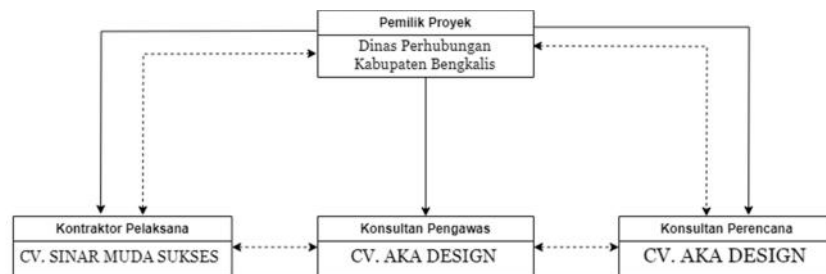
1.3 Struktur Organisasi Proyek

Pihak-pihak yang terkait dalam proyek Pembangunan Gedung Olahraga Kantor PUPR Kabupaten Bengkalis antara lain:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek Dinas PUPR Bengkalis
(Sumber : Dokumen Kontrak, 2023)

Pihak-pihak yang terkait dalam proyek Pembangunan Ruang Tunggu di Pelabuhan penyebrangan Air Putih antara lain:



Keterangan :
→ : Hubungan Kontrak
←-→ : Hubungan Koordinasi

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek Ruang Tunggu Roro
(Sumber : Dokumen Kontrak, 2023)

1. Pemilik Proyek

Pemilik proyek atau pengguna jasa adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut.

Tugas dari pemilik proyek adalah :

- a. Mendefinisikan proyek.
- b. Menetapkan tujuan proyek.
- c. Membentuk dan memilih anggota tim proyek.
- d. Mengomunikasikan persyaratan mengenai cara proyek dilaksanakan.
- e. Memastikan ketersediaan dan mengelola pendanaan untuk proyek.

2. Konsultan Perencana

Konsultan Perencana adalah pihak yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap dan mendetail.

Tugas dari konsultan perencana adalah :

- a. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, hitungan struktur, dan rencana anggaran biaya.
- b. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pengguna jasa dan pihak kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.

- c. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal-hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.
- d. Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan perencanaan.
- e. Menghadiri rapat koordinasi pengelolaan proyek.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan ini adalah konsultan yang melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh kontraktor. Pengawas Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli di bidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan sejak awal pelaksanaan pekerjaan konstruksi sampai selesai dan diserahkan terimakan.

Tugas dari konsultan pengawas adalah :

- a. Menyelesaikan pelaksanaan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan.
- b. Membimbing dan mengadakan pengawasan secara periodik dalam pelaksanaan pekerjaan.
- c. Melakukan penghitungan prestasi pekerjaan.
- d. Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan konstruksi serta aliran informasi antar berbagai bidang agar pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar.
- e. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari pembengkakan biaya.
- f. Mengatasi dan memberikan solusi terhadap persoalan yang timbul di lapangan agar dicapai hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas, kuantitas, serta waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.
- g. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor.
- h. Menghentikan sementara bila terjadi penyimpangan dari peraturan yang berlaku.
- i. Menyusun laporan kemajuan pekerjaan (harian, mingguan, bulanan).
- j. Menyiapkan dan menghitung adanya kemungkinan bertambah atau berkurangnya pekerjaan.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat.

Kontraktor dipilih setelah melalui proses tender yang diadakan oleh pihak pemilik proyek untuk menjalankan proyek. Kontraktor bertanggung jawab langsung kepada pemilik proyek, dan selama melaksanakan tugasnya diawasi langsung oleh Konsultan MK.

Tugas dari kontraktor pelaksana adalah :

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat, risalah penjelasan pekerjaan dan syarat-syarat tambahan yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa.
- b. Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan pengawas sebagai wakil dari pengguna jasa.
- c. Menyediakan alat keselamatan kerja seperti yang diwajibkan dalam peraturan untuk menjaga keselamatan pekerja dan masyarakat.
- d. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan.
- e. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

CV. Destrindo Engineering merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelaksanaan konstruksi. CV. Destrindo Engineering dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub kualifikasi sebagai berikut:

1. Bangunan Sipil Jalan (BS 001).
2. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase (BS 004).
3. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (BG 004).
4. Konstruksi Gedung Kesehatan (BG 005).

5. Konstruksi Gedung Pendidikan (BG 006).
6. Konstruksi Gedung Hiburan dan Olahraga (BG 008).
7. Konstruksi Gedung Lainnya (BG 009).

CV. Sinar Muda Sukse merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelaksanaan konstruksi. CV. Sinar Muda Sukses dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub kualifikasi sebagai berikut:

1. Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan Underpass (BS 002).
2. Konstruksi Gedung Lainnya (B6 009).
3. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air (BG 010).
4. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (BS 001).
5. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase (BS 004).